

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan prosedur penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, hasil penelitian desain pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema giat berusaha meraih cita-cita kelas IV SD/MI akan menjawab rumusan masalah yang meliputi bagaimana desain pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema giat berusaha meraih cita-cita yang valid, praktis dan efektif. Bahan ajar tersebut, dikembangkan dengan menggunakan prosedur pengembangan *Tessmer* yang meliputi tahap *preliminary* dan tahap *prototyping* menggunakan alur *formative evaluation*. Berikut penjabaran tiap-tiap tahap sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan.

##### **1. Hasil kevalidan pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema giat berusaha meraih cita-cita kelas IV SD/MI**

Berdasarkan prosedur penelitian yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka untuk mengembangkan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema giat berusaha meraih cita-cita yang valid (layak) akan melalui tahap *preliminary* (tahap persiapan dan pendesainan), tahap *formative evaluation* (*self evaluation* dan tahap *expert review*).

**a. Tahap *Preliminary***

1) Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan analisis terhadap peserta didik, kurikulum dan materi. Tahap ini dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan pendesainan.

a) Analisis peserta didik

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik dari setiap peserta didik dan mengetahui prestasi serta permasalahan yang terdapat dikelas dalam pembelajaran tematik terkhusus pada subtema giat berusaha meraih cita-cita, sebagai titik acuan untuk membuat desain bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang. Salah satu permasalahan yang didapatkan yaitu siswa kurang paham tentang kebudayaan di lingkungan mereka terutama di Kota Palembang. Kelas yang dijadikan subjek penelitian yaitu kelas IV B dengan jumlah peserta didik sebanyak 33, yang terdiri dari 17 laki-laki dan 16 perempuan.

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Peserta Didik Kelas IV B SD Negeri 156 Palembang**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	17
2	Perempuan	16
Jumlah		33

## b) Analisis kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan agar dapat menyesuaikan kurikulum yang ada disekolah dengan bahan ajar yang dikembangkan. Pembuatan bahan ajar diawali dengan menganalisis kurikulum. Kurikulum yang digunakan oleh SD Negeri 156 Palembang adalah Kurikulum 2013 revisi 2017.

**Tabel 4.2**  
**Pemetaan Kompetensi Inti kelas IV**

1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**Tabel 4.3**  
**Pemetaan Kompetensi Dasar Pada Subtema Giat Berusaha Meraih Cita-Cita**

No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar
1	IPA	1.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya. 1.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada dilingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.
2	SBdP	1.3 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel. 1.3 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.

No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar
3	PPKn	1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. 1.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. 1.1 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. 1.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
4	Bahasa Indonesia	1.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan. 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.
5	IPS	1.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. 1.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

### c) Analisis Materi

Setelah melakukan analisis kurikulum, maka langkah selanjutnya yaitu analisis materi. Analisis materi dilakukan dengan menganalisis kurikulum 2013, kompetensi inti, tema dan subtema, kemudian melakukan pemetaan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran. Pemilihan materi pada kegiatan ini

dilakukan dengan memperhatikan berbagai pertimbangan sebagai upaya agar materi yang dipilih benar-benar dapat menunjang pencapaian kompetensi inti dan kompetensi dasar.

## 2) Tahap Pendesainan

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan pendesainan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang. Desain tersebut dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### a) Menentukan Desain Bahan Ajar

Pembuatan desain yang dilakukan oleh peneliti menggunakan aplikasi yang mendukung dalam program desain, seperti: Photoshop, Coreldraw, Photo Editor, Paint, Microsoft Office Word dan PDF. Dalam pembuatan desain, peneliti memperhatikan kearifan lokal Palembang yang berkaitan dengan materi. Selanjutnya, desain tersebut diberikan kepada ahli desain untuk dilakukan validasi.

### b) Penyusunan Materi

Dalam penyusunan materi, peneliti meminta saran kepada ahli materi yaitu guru kelas IV di SD Negeri 156 Palembang yang akan diteliti. Sebelum proses pembuatan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal, maka peneliti mengumpulkan terlebih dahulu materi yang berkaitan dengan kurikulum yang dipakai oleh sekolah.

Materi yang disampaikan dalam bahan ajar ini menggunakan kearifan lokal Palembang sebagai upaya untuk melestarikan keragaman budaya yang ada di Palembang, seperti profesi yang ada di Kota Palembang, rumah adat, pakaian adat, cerita rakyat, makanan khas Palembang, destinasi Kota Palembang, lagu-lagu daerah, dan seni tari yang berasal dari Kota Palembang.

c) Penyusunan Bahasa

Dalam penyusunan produk, peneliti terlebih dahulu menelaah bahasa yang ada didalam buku yang ingin dikembangkan. Dalam hal ini, peneliti meminta saran kepada ahli bahasa yaitu dosen ahli bahasa. Selanjutnya, peneliti melakukan revisi terhadap produk yang akan dikembangkan.

**b. Tahap *Prototyping* menggunakan alur *Formative Evaluation***

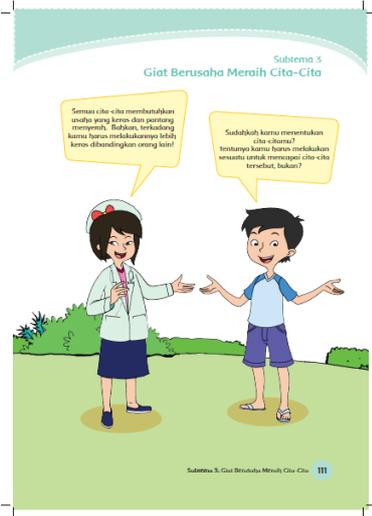
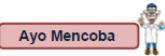
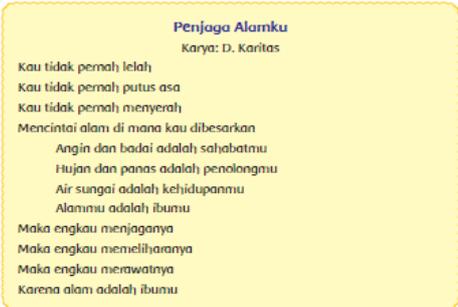
Pada tahap ini peneliti akan melakukan empat tahap pengembangan (*self evaluation, expert review, one-to-one, dan small group*). Adapun tahapan yang akan dilakukan untuk melihat kevalidan bahan ajar yang dikembangkan sebagai berikut:

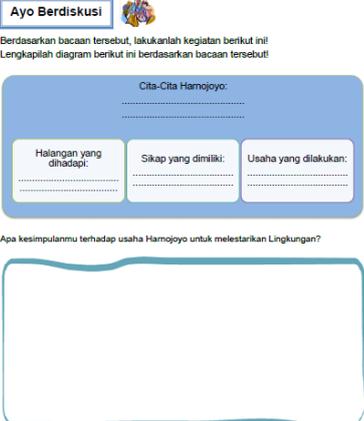
1) *Self Evaluation*

Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi secara mandiri terhadap *prototypeawal* yang telah dikembangkan dengan meminta saran dari dosen pembimbing. Adapun evaluasi yang dilakukan peneliti secara mandiri sebelumnya telah

dikonfirmasikan kepada pembimbing. Hasil perbaikan pada tahap ini berupa *prototype* 1 dilanjutkan ke tahap *expert review*. Adapun tindakan revisi tahap *self evaluation* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Tindakan Revisi Tahap Self Evaluation**

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
 <p>Desain buku asli terbitan Kemendikbud revisi 2017</p>	 <p>Prototype awal yang dibuat di bagian cover</p>
 <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bacalah kembali puisi "Penjaga Alamku".</li> <li>• Berikan tanda jeda pada bagian-bagian yang diperlukan.</li> <li>• Latihkan kembali cara membacanya dengan menggunakan tanda jeda yang kamu buat.</li> <li>• Jika kurang tepat kamu dapat memindahkan tanda jeda tersebut.</li> <li>• Hafalkan dan deklarasikan puisi tersebut. Kali ini, minta teman sebangkumu untuk memerhatikan tanda jeda pada saat kamu mendeklamasikannya.</li> <li>• Lalu, deklarasikan puisi tersebut di depan kelas dengan percaya diri.</li> </ul> <p>Ikon ayo mencoba pada buku terbitan Kemendikbud revisi 2017</p>	 <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Bacalah kembali puisi "Alam yang Kujaga".</li> <li>➢ Berikan tanda jeda pada bagian-bagian yang diperlukan.</li> <li>➢ Latihan kembali cara membacanya dengan menggunakan tanda jeda yang kamu buat.</li> <li>➢ Jika kurang tepat kamu dapat memindahkan tanda jeda tersebut.</li> <li>➢ Hafalkan dan deklarasikan puisi tersebut. Minta kepada teman sebangkumu untuk memerhatikan tanda jeda pada saat kamu mendeklamasikannya.</li> <li>➢ Lalu, deklarasikan puisi tersebut di depan kelas dengan percaya diri.</li> </ul> <p>Ikon ayo mencoba diganti dan buat lebih bagus</p>
 <p>Penjaga Alamku Karya: D. Karitas</p> <p>Kau tidak pernah lelah Kau tidak pernah putus asa Kau tidak pernah menyerah Mencintai alam di mana kau dibesarkan Angin dan badai adalah sahabatmu Hujan dan panas adalah penolongmu Air sungai adalah kehidupanmu Alammu adalah ibumu Maka engkau menjaganya Maka engkau memeliharanya Maka engkau merawatnya Karena alam adalah ibumu</p> <p>Puisi pada buku terbitan Kemendikbud revisi 2017</p>	 <p>"Alam yg kujaga" Karya: E. Saventri</p> <p>Sungguh anugerah indah alam semesta Tempat bercocok tanam saat musim tiba Kekayaan alam yang memenuhi jiwa-jiwa yang lapar Tidak pernah terhiraikan muncul sifat kesombongan Kesombongan yang menjadikannya binasa Yang menjadikannya tiada Sehingga tiada ku temui pemandangan Nan indah dan asri itu kembali Wahai alam tempat tinggalku Izinkan kami menjaga dan melestarikannya Agar nikmat keindahan itu tak hilang dari terbitnya Sampai manusia enggan merusaknya</p> <p>Diubah menjadi lebih menarik dengan menggunakan shape yang bervariasi</p>

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
 <p>Tokoh yang terdapat dalam buku terbitan Kemendikbud revisi 2017</p>	 <p>Diganti dengan tokoh perubahan yang ada di Palembang dan dibuat lebih menarik</p>
 <p>Kolom diskusi pada buku terbitan Kemendikbud revisi 2017</p>	 <p>Diganti warna dan tampilan agar lebih menarik</p>
 <p>Desain asli pada buku terbitan Kemendikbud revisi 2017</p>	 <p>Diganti menjadi lebih menarik</p>

2) Expert Review

Pada tahap ini meneliti mengevaluasi produk bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal pada tema cita-citaku subtema giat berusaha meraih cita-cita kelas IV SD/MI yang telah didesain dan dievaluasi sendiri oleh peneliti sehingga menjadi *prototype 1*, selanjutnya divalidasi oleh validator atau

ahli. Adapun teknik validasi yaitu meminta para ahli (validator) untuk memberikan penilaian dengan mengisi lembar angket validasi yang meliputi angket validasi ahli desain, angket ahli materi, angket ahli bahasa dan memberi kritik serta saran dari bahan ajar yang dikembangkan. Hasil validasi pada tahap *expert review* digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi dan penyempurnaan media pembelajaran yang dikembangkan. Di bawah ini adalah tiga validator yang akan memvalidasi bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal yang akan dikembangkan.

**Tabel 4.5**  
**Validator Bahan Ajar**

Validator	Pekerjaan	Pakar/Ahli
Amir Hamzah, M.Pd.	Dosen prodi PGMI	Ahli Desain
Hani Atus Sholikhah, M.Pd.	Dosen prodi PGMI	Ahli Bahasa
Suryani, S. Pd.	Guru kelas IVB	Ahli Materi

Berdasarkan angket yang telah diberikan kepada ahli untuk validasi bahan ajar, maka terdapat kesimpulan yaitu bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema giat berusaha meraih cita-cita kelas IV SD/MI valid dan layak untuk di ujicobakan dengan revisi sesuai saran. Selain memberikan penilaian, para ahli juga memberikan komentar dan saran yang digunakan untuk kebutuhan revisi. Adapun tindakan revisi terhadap komentar dan saran para ahli dapat dilihat pada tabel berikut:

a) Validator Ahli Desain

Validasi desain dilakukan untuk mengetahui kualitas dari desain yang telah dibuat baik dari segi tampilan, daya tarik, dan sebagainya. Validator ahli desain ini merupakan Dosen Tetap Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Fatah Palembang.

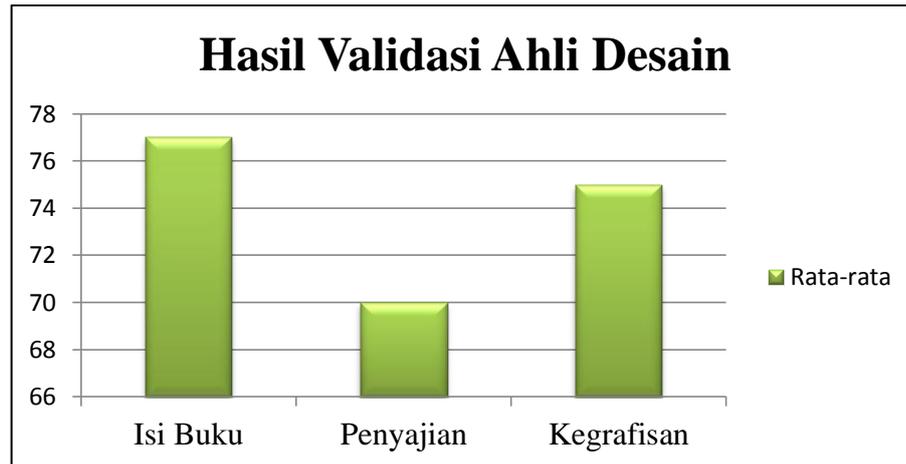
(1) Hasil Data Kuantitatif

Validasi ini dilakukan pada tanggal 3 Mei - 21 Mei 2019 oleh Bapak Amir Hamzah, M.Pd. Aspek yang dinilai dalam angket ahli desain ini yaitu aspek desain isi buku, penyajian dan kegrafisan bahan ajar. Hasil validasi ahli desain adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Validasi Ahli Desain Bahan Ajar**

Aspek	Indikator	Skor	Jumlah Skor	Rata-rata	Tingkat kevalidan
Desain isi buku	Pemisahan antar paragraf jelas	4	27	77	Valid
	Spasi antar teks dan gambar sesuai	4			
	Penempatan judul kegiatan belajar, sub judul, dan angka halaman tidak mengganggu pemahaman	4			
	Penempatan ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman	4			
	Penempatan hiasan sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, keterangan, dan angka halaman	4			
	Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf	4			
	Kreatif dan dinamis	3			

Aspek	Indikator	Skor	Jumlah Skor	Rata-rata	Tingkat kevalidan
Penyajian	Kejelasan tujuan, indikator yang ingin dicapai	3	28	70	Valid
	Memiliki daftar isi dan petunjuk penggunaan buku yang mudah dipahami	4			
	Tampilan cover buku ajar menarik	3			
	Urutan penyajian	3			
	Gambar yang disajikan berhubungan dengan kejelasan materi	4			
	Kelengkapan informasi	3			
	Menarik minat melalui komponen tampilan yang konsisten, terkini, dan bagus	4			
	Bahasa yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik	4			
Kegrafisan	Kesesuaian pemilihan jenis huruf dengan karakteristik peserta didik	4	34	75	Valid
	Kesesuaian pemilihan ukuran huruf dengan karakteristik peserta didik	4			
	Kesesuaian pemilihan warna huruf	4			
	Lay out dan tata letak yang menarik	4			
	Kesesuaian warna dengan materi	3			
	Kesesuaian Ilustrasi/gambar	4			
	Ilustrasi sampul buku menggambarkan isi/materi yang disampaikan	4			
	Desain tampilan menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa SD	3			
	Bahasa dalam buku sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik	4			
Jumlah			89	74	Valid



**Grafik 4.1 Hasil Validasi ahli Desain**

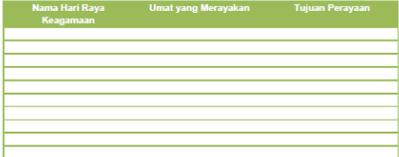
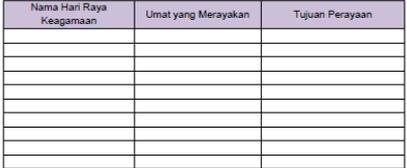
Berdasarkan hasil validasi ahli desain diperoleh data: (1) aspek isi buku mendapatkan rata-rata skor 77 dengan kategori valid, (2) aspek penyajian mendapatkan rata-rata skor skor 70 dengan kategori valid, (3) aspek kegrafisan mendapatkan rata-rata skor 75 dengan kategori valid. Dari ketiga aspek tersebut diperoleh jumlah skor total 89 dengan total rata-rata skor 74. Berdasarkan hasil validasi ahli desain tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema giat berusaha meraih cita cita kelas IV SD/MI dikategorikan valid.

#### (2) Data Kualitatif

Dari hasil angket ahli desain diperoleh kritik dan saran sebagai berikut yaitu: harus lebih memunculkan lagi budaya khas Palembang seperti

memasukkan tempat wisata terkenal dalam cover, menggunakan foto asli tempat yang ada di Palembang, menggunakan aplikasi CorelDraw agar tampilan lebih menarik. Berikut menjelaskan beberapa hasil revisi yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Revisi Desain Bahan Ajar**

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
 <p>Prototype awal pada tahap <i>self evaluation</i> dibuat menggunakan Ms. Word</p>	 <p>Diubah menggunakan aplikasi Coreldraw dan Anime Photo Changer agar lebih bagus dan telah memasukkan tempat wisata terkenal di Palembang</p>
 <p>Pemilihan desain tabel harus memiliki garis penuh</p>	 <p>Tabel telah memiliki garis penuh</p>
 <p>Sumber belum dicantumkan kedalam buku yang dibuat</p>	 <p>Sumber telah dicantumkan menggunakan sumber dari internet dan dokumnetasi pribadi</p>

b) Validator Ahli Bahasa

Validasi terhadap aspek bahasa juga dilakukan pada tahap ini. Validasi bahasa dilakukan untuk mengetahui kualitas bahasa yang digunakan dalam mengembangkan bahan ajar, baik dari segi tingkat perkembangan peserta didik, komunikatif, dialogis kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Validator ahli bahasa ini merupakan dosen tetap Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Fatah Palembang.

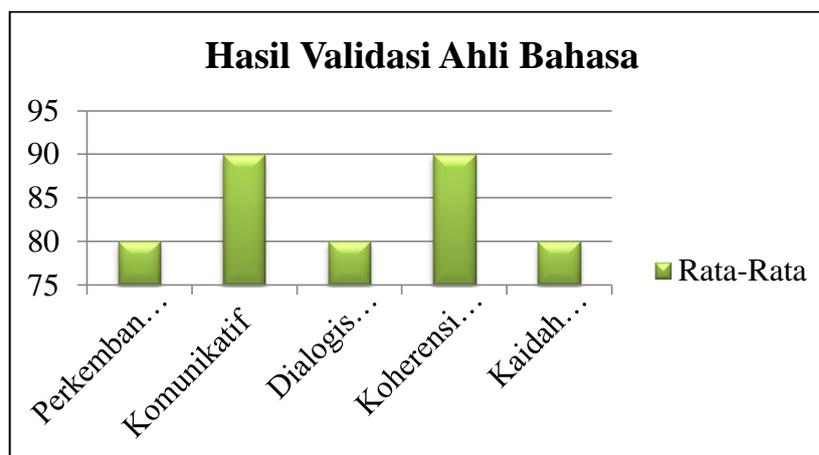
(1) Data Kuantitatif

Validasi dilakukan pada tanggal 30 April – 17 Mei 2019 oleh Hani Atus Sholikhah, M.Pd. Hasil validasi bahasa dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Validasi Ahli Bahasa**

Aspek	Indikator	Skor	Jumlah Skor	Rata-rata	Tingkat kevalidan
Sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik	4	8	80	Valid
	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	4			
Komunikatif	Keterpahaman peserta didik terhadap pesan	4	9	90	Sangat valid
	Kesesuaian ilustrasi dengan substansi pesan	5			
Dialogis dan interaktif	Kemampuan peserta didik untuk merespon pesan	4	8	80	Valid
	Dorongan berfikir kritis pada peserta didik	4			
Koherensi	Keruntutan dan	5	9	90	Sangat

Aspek	Indikator	Skor	Jumlah Skor	Rata-rata	Tingkat kevalidan
dan keruntutan alur pikir	keterpaduan antar bab				valid
	Keutuhan makna dalam bab dan dalam sub bab	4			
Kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia yang benar	Ketepatan tata bahasa	4	8	80	Valid
	Ketepatan ejaan	4			
Jumlah			42	84	Sangat Valid



**Grafik 4.2 Hasil Validasi Ahli Bahasa**

Berdasarkan hasil validasi ahli desain diperoleh data: (1) aspek kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik mendapatkan rata-rata skor 80 dengan kategori valid, (2) aspek komunikatif mendapatkan rata-rata skor skor 90 dengan kategori sangat valid, (3) aspek dialogis dan interaktif mendapatkan rata-rata skor 80 dengan kategori valid, (4) aspek koherensi dan keruntutan alur pikir mendapatkan rata-rata skor 90 dengan kategori

sangat valid, (5) aspek kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang benar mendapatkan rata-rata skor 80 dengan kategori valid. Dari kelima aspek tersebut diperoleh jumlah skor total 42 dengan total rata-rata skor 84. Berdasarkan hasil validasi ahli bahasa tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema giat berusaha meraih cita cita kelas IV SD/MI dikategorikan sangat valid.

## (2) Data Kualitatif

Dari hasil angket ahli desain diperoleh kritik dan saran sebagai berikut yaitu: perbaikan penulisan kata, perbaikan penggunaan huruf kapital, perbaikan ejaan penulisan tanda baca, rata kiri kanan harus sama, dan jarak antar kalimat tidak boleh terlalu jauh. Berikut menjelaskan beberapa hasil revisi yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Revisi Bahasa**

Sebelum direvisi	Sesudah direvisi
<p>Perhatikan gambar diatas!</p> <p>Pernahkah kamu melihat anak-anak yang bekerja menjadi pemulung? Pernahkah kamu berpikir mengapa mereka bekerja di usia muda mereka? Apakah yang dilakukan mereka? Apakah peran mereka di masyarakat?</p> <p>Tahukah kamu, bahwa sampah bukan hanya masalah yang ada di lingkungan sekitar tapi sampah juga dapat membawa dampak yang baik terhadap pendidikan. Sampah dapat menjadi tempat edukasi terbaik untuk mengajarkan anak tentang pentingnya lingkungan hidup sehat.</p> <p><b>Menggunakan kata yang tidak baku, dan kesalahan penulisan kata</b></p>	<p>Perhatikan gambar diatas!</p> <p>Pernahkah kamu melihat anak-anak yang bekerja menjadi pemulung? Pernahkah kamu berpikir mengapa mereka bekerja di usia muda mereka? Apakah yang dilakukan mereka? Apakah peran mereka di masyarakat?</p> <p>Tahukah kamu, bahwa sampah bukan hanya masalah yang ada di lingkungan sekitar tetapi sampah juga dapat membawa dampak yang baik terhadap pendidikan. Sampah dapat menjadi tempat edukasi terbaik untuk mengajarkan anak tentang pentingnya lingkungan hidup sehat.</p> <p><b>Telah menggunakan kata yang baku dan penulisan kata yang tepat</b></p>

Sebelum direvisi	Sesudah direvisi
<p style="text-align: center;"><b>Sang Pelopor</b></p> <p>Pada tahun 1659 M, terjadi sebuah perang antara masyarakat Palembang dengan Belanda. Peperangan itu mengakibatkan sebuah masjid tertakdir. Masjid tersebut merupakan masjid yang dibangun oleh Sultan Palembang Ki Gedde Ing Suro yang berkedai di Keraton Kuto Gawang. Kemudian, pada tahun 1738 M, Sultan Mahmud Badaruddin I Jayo Wikramo membangun kembali masjid tepat di lokasi masjid yang tertakdir.</p> <p>Pembangunan masjid yang baru membutuhkan waktu cukup lama, sekitar 10 tahun. Hingga pada tanggal 28 Mei 1748 M atau pada 28 Jumadi Awal 1151 H, dengan usaha dan kerja keras yang dilakukan Sultan Mahmud Badaruddin I Jayo Wikramo akhirnya masjid baru tersebut diresmikan berdiri. Pada awal pembangunannya, Masjid Agung Palembang diberi nama Masjid Sultan karena pembangunan masjid yang dikawal dan dikelola secara langsung oleh Sultan Mahmud Badaruddin I Jayo Wikramo.</p> <p>Sultan Mahmud Badaruddin I Jayo Wikramo merupakan seorang sultan dari Kesultanan Palembang Darussalam yang memerintah antara tahun 1722-1757 M. Beliau adalah tokoh utama dalam pembangunan Palembang darussalam baik di bidang ekonomi maupun sosial.</p> <p style="text-align: center;"><b>Penggunaan huruf kapital yang kurang tepat</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>Sang Pelopor</b></p> <p>Pada tahun 1659 M, terjadi sebuah perang antara masyarakat Palembang dengan Belanda. Peperangan itu mengakibatkan sebuah masjid tertakdir. Masjid tersebut merupakan masjid yang dibangun oleh Sultan Palembang Ki Gedde Ing Suro yang berkedai di Keraton Kuto Gawang. Kemudian, pada tahun 1738 M, Sultan Mahmud Badaruddin I Jayo Wikramo membangun kembali masjid tepat di lokasi masjid yang tertakdir.</p> <p>Pembangunan masjid yang baru membutuhkan waktu cukup lama, sekitar 10 tahun. Hingga pada tanggal 28 Mei 1748 M atau pada 28 Jumadi Awal 1151 H, dengan usaha dan kerja keras yang dilakukan Sultan Mahmud Badaruddin I Jayo Wikramo akhirnya masjid baru tersebut diresmikan berdiri. Pada awal pembangunannya, Masjid Agung Palembang diberi nama Masjid Sultan karena pembangunan masjid yang dikawal dan dikelola secara langsung oleh Sultan Mahmud Badaruddin I Jayo Wikramo.</p> <p>Sultan Mahmud Badaruddin I Jayo Wikramo merupakan seorang sultan dari Kesultanan Palembang Darussalam yang memerintah antara tahun 1722-1757 M. Beliau adalah tokoh utama dalam pembangunan Palembang Darussalam baik di bidang ekonomi maupun sosial.</p> <p style="text-align: center;"><b>Telah menggunakan huruf kapital yang tepat</b></p>
<p>Lakukan langkah-langkah berikut ini untuk memulai membuat kolase.</p> <p>Alat-alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat karya seni kolase dua dimensi adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Selambar Kertas, bisa kertas karton atau kertas sketsa/gambar,</li> <li>2. Lem,</li> <li>3. Gunting,</li> <li>4. Koran bekas,</li> <li>5. Gambar.</li> </ol> <p>Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sapkan gambar pola pada selambar kertas,</li> <li>2. Potong bahan-bahan (koran bekas) menjadi potongan-potongan kecil,</li> <li>3. Tempelkan potongan-potongan kecil tersebut ke permukaan gambar yang telah disediakan.</li> </ol> <p style="text-align: center;"><b>Penulisan ejaan dan penggunaan huruf kapital yang kurang tepat</b></p>	<p>Lakukan langkah-langkah berikut ini untuk memulai membuat kolase.</p> <p>Alat-alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat karya seni kolase dua dimensi adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Selambar kertas, bisa kertas karton atau kertas sketsa/gambar,</li> <li>2. Lem,</li> <li>3. Gunting,</li> <li>4. Koran bekas,</li> <li>5. gambar.</li> </ol> <p>Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sapkan gambar pola pada selambar kertas,</li> <li>2. potong bahan-bahan (koran bekas) menjadi potongan-potongan kecil,</li> <li>3. tempelkan potongan-potongan kecil tersebut ke permukaan gambar yang telah disediakan.</li> </ol> <p style="text-align: center;"><b>Telah menggunakan penulisan ejaan dan penggunaan huruf kapital yang tepat</b></p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Rancanglah sebuah poster untuk menyampaikan pesanmu pada buku tulismu. Tuliskan kalimat yang mewakili pesan yang hendak kamu sampaikan. Rancanglah sebuah gambar yang akan mendukung isi pesanmu.</li> <li>5. Gunakan kertas ukuran A3 untuk mulai memindahkan gagasanmu dari buku tulis ke kertas poster tersebut. Gunakan pensil warna untuk memperjelas pesan yang disampaikan. Bermainlah dengan paduan warna yang baik untuk memperkuat pesanmu. Lihatlah contoh poster di bawah ini untuk membantumu.</li> </ol>  <p style="text-align: center;"><b>Rata kiri kanan tidak sama</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Rancanglah sebuah poster untuk menyampaikan pesanmu pada buku tulismu. Tuliskan kalimat yang mewakili pesan yang hendak kamu sampaikan. Rancanglah sebuah gambar yang akan mendukung isi pesanmu.</li> <li>5. Gunakan kertas ukuran A3 untuk mulai memindahkan gagasanmu dari buku tulis ke kertas poster tersebut. Gunakan pensil warna untuk memperjelas pesan yang disampaikan. Bermainlah dengan paduan warna yang baik untuk memperkuat pesanmu. Lihatlah contoh poster di bawah ini untuk membantumu.</li> </ol>  <p style="text-align: center;"><b>Rata kiri kanan telah sama</b></p>
<p style="text-align: center;"><b>Mimpi Seorang Pemburu Teroris</b></p> <p>Tito Karnavian adalah orang nomor satu di Kepolisian Republik Indonesia. Saat ini ia menjabat sebagai Kaproli (Kepala Polisi Republik Indonesia). Tito Karnavian diadarkan dengan nama lengkap Muhammad Tito Karnavian pada tanggal 26 Oktober 1964 di Palembang, Sumatera Selatan. Ia adalah putra kedua dari pasangan H. Achmad Saleh dan Hj. Kardiah. Ayahnya adalah mantan Menteri Luar Negeri Republik Indonesia (1993) dan pernah menjabat sebagai Gubernur Sumatera Selatan.</p> <p>Seperti kebanyakan orang nomor satu yang lain, Tito Karnavian memiliki beberapa prestasi yang membuatnya dikenal sebagai pemburu teroris. Tito sejak kecil dikenal selalu ingin jadi pemegang. Selain itu, Tito juga anak yang gemar membaca, terutama cerita-cerita tentang petualangan atau kepahlawanan di Amerika dan juga cerita tentang defektif. Dari kecil hingga remaja, Tito memang anak yang memiliki tekad kuat dan komitmen dalam setiap usaha yang dijalankannya. Bahkan memiliki rasa persaudaraan yang tinggi dengan saudara-saudaranya. Selain disiplin Tito juga mandiri. Dia aktif mengikuti kegiatan pramuka di sekolahnya sejak SMP hingga SMA.</p>  <p style="text-align: center;"><b>Jarak antar kalimat terlalu jauh</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>Mimpi Seorang Pemburu Teroris</b></p> <p>Tito Karnavian adalah orang nomor satu di Kepolisian Republik Indonesia. Saat ini ia menjabat sebagai Kaproli (Kepala Polisi Republik Indonesia). Tito Karnavian diadarkan dengan nama lengkap Muhammad Tito Karnavian pada tanggal 26 Oktober 1964 di Palembang, Sumatera Selatan. Ia adalah putra kedua dari pasangan H. Achmad Saleh dan Hj. Kardiah. Ayahnya adalah mantan Menteri Luar Negeri Republik Indonesia (1993) dan pernah menjabat sebagai Gubernur Sumatera Selatan.</p> <p>Seperti kebanyakan orang nomor satu yang lain, Tito Karnavian memiliki beberapa prestasi yang membuatnya dikenal sebagai pemburu teroris. Tito sejak kecil dikenal selalu ingin jadi pemegang. Selain itu, Tito juga anak yang gemar membaca, terutama cerita-cerita tentang petualangan atau kepahlawanan di Amerika dan juga cerita tentang defektif. Dari kecil hingga remaja, Tito memang anak yang memiliki tekad kuat dan komitmen dalam setiap usaha yang dijalankannya. Bahkan memiliki rasa persaudaraan yang tinggi dengan saudara-saudaranya. Selain disiplin Tito juga mandiri. Dia aktif mengikuti kegiatan pramuka di sekolahnya sejak SMP hingga SMA.</p>  <p style="text-align: center;"><b>Jarak antar kalimat telah sesuai tidak terlalu jauh atau terlalu dekat</b></p>

c) Validator Ahli Materi

Validasi materi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian materi dengan kompetensi inti, kompetensi

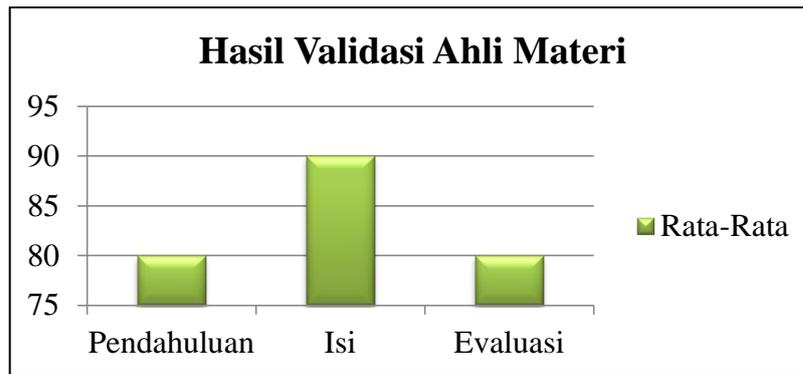
dasar, dan indikator yang digunakan oleh sekolah, serta kesesuaian dengan kearifan lokal Palembang agar mudah dipahami.

(1) Data Kuantitatif

Validasi ahli materi ini merupakan Guru Kelas IV SD Negeri 156 Palembang. Validasi ini dilakukan pada tanggal 7 Mei – 18 Mei 2019 oleh Ibu Suryani, S.Pd. Hasil validasi materi dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Validasi Ahli Materi**

Aspek	Indikator	Skor	Jumlah skor	Rata-rata	Tingkat kevalidanan
Pendahuluan	Kesesuaian dengan KI, KD, dan Indikator	4	8	80	Valid
	Kebenaran substansi materi pembelajaran	4			
Isi	Materi disajikan secara sistematis, jelas dan mudah dipahami	4	27	90	Sangat Valid
	Kejelasan memberikan contoh	4			
	Kesesuaian dengan contoh kearifan lokal Palembang dengan materi	5			
	Kesesuaian materi dengan kearifan lokal daerah	5			
	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami	4			
	Kesesuaian gambar dengan materi	5			
Latihan atau Evaluasi	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal yang disusun	4	8	80	Valid
	Keruntutan latihan sesuai dengan materi	4			
Jumlah			43	83	Sangat Valid



**Grafik 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi**

Berdasarkan hasil validasi ahli desain diperoleh data: (1) aspek Pendahuluan mendapatkan rata-rata skor 80 dengan kategori valid, (2) aspek isi mendapatkan rata-rata skor skor 90 dengan kategori sangat valid, (3) aspek evaluasi mendapatkan rata-rata skor 80 dengan kategori valid. Dari ketiga aspek tersebut diperoleh jumlah skor total 43 dengan total rata-rata skor 83. Berdasarkan hasil validasi ahli materi tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema giat berusaha meraih cita cita kelas IV SD/MI dikategorikan sangat valid.

#### (2) Data Kualitatif

Dari hasil angket ahli desain diperoleh kritik dan saran sebagai berikut yaitu: sederhanakan materi agar mudah dipahami, contoh kolase diganti agar bervariasi, latihan soal tidak boleh terlalu sulit, perbaiki penggunaan bahasa. Berikut menjelaskan

beberapa hasil revisi yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Revisi Materi**

Sebelum direvisi	Setelah direvisi
<p style="text-align: center;"><b>Kartini Perubahan Lingkungan Melalui Pendidikan</b></p> <p>Menjadi Kartini di zaman ini tidak melulu yang harus disejajarkan dengan profesi pria. Dan yang sederhana dan di sekitar lingkungan, ternyata juga bisa. Seperti yang dilakukan Syaftri. Dengan niat menjaga lingkungan dan mendoakan anak bangsa, dia membuat sekolah berbiaya sampah. Sekolah ini dibangun sejak tahun 2007 tapi inisiatif pembayaran menggunakan sampah ini baru dilakukan sejak tahun 2013. Sejumlah orang tua wali murid Taman Kanak-Kanak (TK) Junjung Biru berdatangan dengan menenteng sampah. Kemudian mereka langsung menimbang dengan timbangan yang telah tersedia di halaman rumah di Jalan Demak Nomor 2 RT 20 RW 04 Kelurahan Tuan Kentang Kecamatan Seberang Ulu I Palembang. Meski tak banyak sampah organik dan anorganik yang di bawa namun tetap dihitung dan dicatat. Kemudian, catatan ini direkap untuk dikurangi biaya sekolah anaknya yang duduk di bangku TK Junjung Biru.</p> <p style="text-align: center;"><b>Menggunakan bahasa yang rumit dan sulit dipahami</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>Kartini Perubahan Lingkungan Melalui Pendidikan</b></p> <p>Menjadi Kartini di zaman ini tidak melulu harus disejajarkan dengan profesi laki-laki. Dan yang sederhana dan di sekitar lingkungan ternyata juga bisa, seperti yang dilakukan Syaftri. Dengan niat menjaga lingkungan dan mendoakan anak bangsa, ia membuat Taman Kanak-kanak (TK) Junjung Biru dengan menggunakan sampah sebagai alat pembayaran. TK Junjung Biru ini dibangun sejak tahun 2007, tetapi inisiatif pembayaran menggunakan sampah baru dilakukan sejak tahun 2013. Wali murid TK Junjung Biru membawa sampah kesekolah untuk ditimbang dan dicatat. Kemudian, catatan ini digunakan untuk mengurangi biaya sekolah anak didik yang bersekolah di TK Junjung Biru.</p> <p style="text-align: center;"><b>Menggunakan bahasa yang lebih sederhana dan ringkas</b></p>
<p>Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapkan gambar pola pada selembar kertas</li> <li>2. Potong bahan-bahan (koran bekas) menjadi potongan-potongan kecil</li> <li>3. Tempelkan potongan-potongan kecil tersebut ke permukaan gambar yang telah disediakan.</li> </ol>  <p>Sumber: <a href="http://www.rfantatrn.com">www.rfantatrn.com</a></p> <p style="text-align: center;"><b>Menggunakan koran bekas untuk membuat kolase</b></p>	<p>Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. siapkan gambar pola pada selembar kertas;</li> <li>2. potong bahan-bahan (cangkang telur) menjadi potongan-potongan kecil;</li> <li>3. tempelkan potongan-potongan kecil tersebut ke permukaan gambar yang telah disediakan;</li> </ol>  <p>Sumber: <a href="https://id.korintarajaya.opkpenaburjakarta.or.id/">https://id.korintarajaya.opkpenaburjakarta.or.id/</a></p> <p style="text-align: center;"><b>Menggunakan cangkang telur untuk membuat kolase</b></p>
<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 45%;"> <p>Nama: .....</p> <p>Tahun berdiri: .....</p> <p>Tempat ibadah umat: .....</p> <p>Sejarah singkat:</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 45%;"> <p>Nama: .....</p> <p>Tahun berdiri: .....</p> <p>Tempat ibadah umat: .....</p> <p>Sejarah singkat:</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 45%;">Kegunaan</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 45%;">Kegunaan</div> </div> <p style="text-align: center;"><b>Siswa kesulitan mencari sejarah dan tahun berdiri karena tidak ada bahan bacaan</b></p>	<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 45%;"> <p>Nama: .....</p> <p>Tempat ibadah umat: .....</p> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 45%;"> <p>Nama: .....</p> <p>Tempat ibadah umat: .....</p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 45%;">Kegunaan</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 45%;">Kegunaan</div> </div> <p style="text-align: center;"><b>Dibuat lebih sederhana</b></p>
<p>Jika kamu perhatikan sekali lagi peta persebaran sumber daya alam yang ada di Palembang, apakah kesimpulanmu? Setiap daerah di Palembang menghasilkan sumber daya alam yang berbeda-beda. Akan tetapi, sebagai bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia, semua sumber daya alam itu dikelola negara untuk kemakmuran rakyatnya. Keragaman sumber daya alam di berbagai daerah tersebut akan memperkuat rasa saling membutuhkan antara satu daerah dengan daerah lain.</p> <p>Tidak hanya keragaman sumber daya alam, keragaman kegiatan keagamaan di Palembang juga menjadikan Palembang sebagai kota yang unik. Sebagai kota yang unik, keragaman itu justru meningkatkan kerukunan antarumat beragama.</p> <p>Perhatikan beberapa kegiatan keagamaan yang ada di Palembang! Kamu dapat dengan mudah mengetahuinya dari kalender nasional yang menandai kegiatan hari raya keagamaan sebagai hari libur nasional. tahukah kamu tentang perayaan-perayaan keagamaan keenam agama besar di Palembang? Bagaimana para umat beragama merayakannya?</p> <p style="text-align: center;"><b>Harus konsisten pada setiap paragraf</b></p>	<p>Jika kamu perhatikan sekali lagi peta persebaran sumber daya alam yang ada di Palembang, apakah kesimpulanmu? Setiap daerah di Palembang menghasilkan sumber daya alam yang berbeda-beda. Akan tetapi, sebagai bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia, semua sumber daya alam itu dikelola negara untuk kemakmuran rakyatnya. Keragaman sumber daya alam di berbagai daerah tersebut akan memperkuat rasa saling membutuhkan antara satu daerah dengan daerah lain.</p> <p>Tidak hanya keragaman sumber daya alam, keragaman kegiatan keagamaan di Palembang juga menjadikan Palembang sebagai kota yang unik. Sebagai kota yang unik, keragaman itu justru meningkatkan kerukunan antarumat beragama.</p> <p>Perhatikan beberapa kegiatan keagamaan yang ada di Palembang! Kamu dapat dengan mudah mengetahuinya dari kalender nasional yang menandai kegiatan hari raya keagamaan sebagai hari libur nasional. tahukah kamu tentang perayaan-perayaan keagamaan keenam agama besar di Palembang? Bagaimana para umat beragama merayakannya?</p> <p style="text-align: center;"><b>Lebih konsisten seperti paragraf-paragraf sebelumnya</b></p>

Sebelum direvisi	Sesudah direvisi
<p>Tukarkan hasil pekerjaanmu dengan kelompok yang lain. Diskusikan beberapa perbedaan yang ditemui. Carilah informasi yang tepat untuk memperbaikinya.</p> <p>Pilihlah satu keagamaan yang paling kamu ketahui yang dilakukan masyarakat di daerah kamu tinggal. Tuliskan penjelasanmu dalam sebuah paragraf, dan tuliskan di bawah ini:</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p style="text-align: center;">Nama Perayaan:</p> <hr/> <p>Tujuan perayaan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>Sejarah singkat tentang perayaan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>Cara masyarakat merayakan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p> </div> <p>Penggunaan bahasa yang kurang tepat dan pertanyaan tentang sejarah harus dihapuskan karena dinilai terlalu tinggi</p>	<p>Tukarkan hasil pekerjaanmu dengan kelompok yang lain. Diskusikan beberapa perbedaan yang ditemui. Carilah informasi yang tepat untuk memperbaikinya.</p> <p>Pilihlah satu keagamaan yang paling kamu ketahui yang dilakukan masyarakat di daerah tempat tinggalmu. Tuliskan penjelasanmu dalam sebuah paragraf, dan tuliskan di bawah ini:</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px 0;"> <p style="text-align: center;">Nama Perayaan:</p> <hr/> <p>Tujuan perayaan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>Cara masyarakat merayakan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p> </div> <p>Penggunaan bahasa lebih tepat dan pertanyaan tentang sejarah telah dihapuskan</p>

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh tiga paka/ahli diatas, melalui angket yang telah diberikan, maka bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang pada tema cita-citaku subtema giat berusaha meraih cita-cita kelas IV SD/MI dapat dikategorikan valid(dengan angket validasi terlampir).

## 2. Hasil keparaktisan pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema giat berusaha meraih cita-cita kelas IV SD/MI

Berdasarkan prosedur penelitian yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka uji kepraktisan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang dilaksanakan dengan memberikan instrumen angket kepada peserta didik sebagai responden. Tujuan uji kepraktisan terhadap bahan ajar yang dikembangkan adalah untuk mengetahui tingkat kemudahan dalam memahami dan menggunakan bahan ajar yang dikembangkan. Berikut merupakan respon peserta didik:

a. Uji Kepraktisan Responden Peserta Didik

Uji kepraktisan respon peserta didik terhadap bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema giat berusaha meraih cita-cita kelas IV SD/MI dilakukan dengan memberikan instrumen angket. Uji kepraktisan ini akan diujicobakan pada tahap *formatif evaluation* (*one-to-one* dan *small group*) berikut ini:

1) *One-To-One*

Pada tahap ini, bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal yang sudah diperbaiki di uji cobakan pada tiga peserta didik yang bernama Fauziyyah Kamila, Gisela Anastasia, dan Azzahra Putri Aulia yang merupakan peserta didik kelas IV SD Negeri 156 Palembang. Uji coba ini dilakukan pada tanggal 17 Mei 2019.

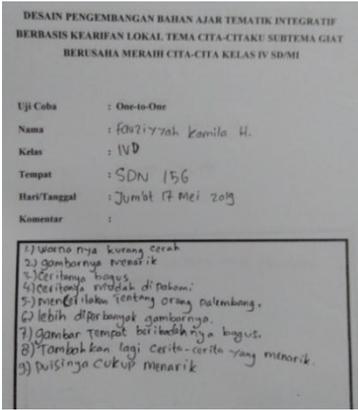
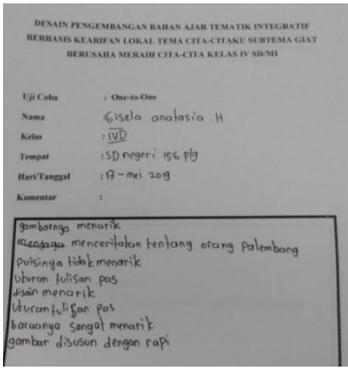
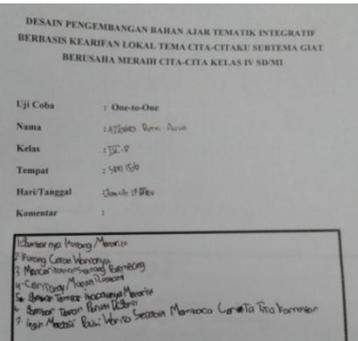


Gambar 4.1 Tahap *One to One* dengan arahan peneliti

Pada tahap *one-to-one*, peserta didik diminta untuk mengamati bahan ajar yang telah dikembangkan. Setelah selesai mengamati peserta didik diminta untuk mengisi lembar angket

dengan arahan peneliti. Dengan memperhatikan hasil angket yang telah diisi oleh peserta didik, maka peneliti akan mengetahui apakah bahan ajar yang telah dikembangkan perlu diperbaiki atau tidak. Berikut merupakan hasil angket dari peserta didik:

**Tabel 4.12**  
**Pendapat Peserta Didik Tentang Bahan Ajar yang Dikembangkan**

Hasil	Komentar
 <p>DESAIN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK INTEGRATIF BERBASIS KEARIFAN LOKAL TEMA CITA-CITAKU SUBTEMA GIAT BERUSAHA MERAH CITA-CITA KELAS IV SD/MI</p> <p>Uji Coba : One-to-One          Nama : Fauziyah Kamila H.          Kelas : IV B          Tempat : SDN 156          Hari/Tanggal : Jumat 17 Mei 2019          Komentar :</p> <p>1) Warnanya kurang cerah          2) gambarnya menarik          3) Ceritanya bagus          4) Ceritanya mudah di baca          5) menarik kalau setting ornamen Palembang.          6) lebih diperbanyak gambarnya.          7) gambar tempat belibeknya bagus.          8) Tambahkan lagi cerita-cerita yang menarik          9) puisinya cukup menarik</p>	<p>Hasil komentar dari peringkat 1 di kelas IV B SD Negeri 156 Palembang. pada penjelasan yang diberikan, menyatakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan sudah bagus dan menarik. Namun, akan lebih bagus jika di warnanya dibuat lebih cerah, dan lebih banyak gambar yang diberikan.</p>
 <p>DESAIN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK INTEGRATIF BERBASIS KEARIFAN LOKAL TEMA CITA-CITAKU SUBTEMA GIAT BERUSAHA MERAH CITA-CITA KELAS IV SD/MI</p> <p>Uji Coba : One-to-One          Nama : Gisela analisa H.          Kelas : IV B          Tempat : SD negeri 156 pb          Hari/Tanggal : 17 mei 2019          Komentar :</p> <p>gambar yang menarik          alangkah menyenangkan tentang orang Palembang          puisinya lebih menarik          uraian tulisan pas          disain menarik          uraian tulisan pas          baruang sangat menarik          gambar disusun dengan rapi</p>	<p>Komentar dari peserta didik dengan peringkat pertengahan. Pada penjelasan yang diberikan bahwa buku yang dikembangkan sudah bagus. Namun, pada materi puisi kurang menarik.</p>
 <p>DESAIN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK INTEGRATIF BERBASIS KEARIFAN LOKAL TEMA CITA-CITAKU SUBTEMA GIAT BERUSAHA MERAH CITA-CITA KELAS IV SD/MI</p> <p>Uji Coba : One-to-One          Nama : Azzahra Rani Ann          Kelas : IV B          Tempat : SDN 156          Hari/Tanggal : Sabtu 18 Mei          Komentar :</p> <p>1) Warnanya kurang menarik          2) gambar kurang menarik          3) Materi yang menarik          4) Ceritanya menarik          5) Gambar tempat belibeknya menarik          6) Gambar tempat belibeknya menarik          7) Gambar tempat belibeknya menarik          8) Gambar tempat belibeknya menarik          9) Gambar tempat belibeknya menarik</p>	<p>Hasil komentar dari peserta didik dengan peringkat dibawah. Pada penjelasan yang diberikan bahwa buku yang dikembangkan menarik dan menumbuhkan motivasi. Namun, gambarnya kurang menarik, dan warnanya kurang cerah.</p>

Pada tahap *one-to-one* ini menunjukkan bahwa peserta didik menyukai bahan ajar yang dikembangkan. Selain itu, ketiga peserta didik tersebut juga tertarik untuk belajar dengan menggunakan buku yang dikembangkan. Hal tersebut, dapat dilihat dari hasil angket respon peserta didik seperti dibawah ini:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Angket Respon Peserta Didik**

No	Nama Siswa	Jumlah Skor
1	Fauziyyah Kamila	100
2	Gisella Anastasia	100
3	Azzahra Putri Aulia	100
	Rata-Rata	100
	Tingkat Kepraktisan	Sangat Praktis

Berdasarkan hasil jawaban pada angket responden peserta didik diatas, diperoleh kritik dan saran untuk kebutuhan revisi bahan ajar yang dikembangkan. Setelah bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal yang telah di validasi oleh pakar/ahli pada tahap *expert review* dan diuji coba pada tahap *one-to-one* akan digunakan untuk revisi atau perbaikan *prototype I* menjadi *prototype II*. Hasil revisi bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema giat berusaha meraih cita-cita kelas IV SD/MI adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Revisi Tahap One-To-One**

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
 <p>Gambar kurang banyak</p>	 <p>Lebih memperbanyak gambar agar siswa lebih paham dengan materi</p>

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
<p style="text-align: center;"><b>Laskar Pelangi</b> Karya: Nidji</p> <p>Mimpi adalah kunci Untuk kita menaklukkan dunia Berlari tanpa lelah Sampai engkau meraihnya</p> <p style="text-align: center;">Laskar pelangi takkan terikat waktu Bebaskan mimpimu di angkasa Warnai bintang di jiwa</p> <p>Menarilah dan terus tertawa Walau dunia tak seindah surga Bersyukurlah pada yang kuasa Cinta kita di dunia, selamanya</p> <p style="text-align: center;">Cinta kepada hidup Memberikan senyuman abadi Walau hidup kadang tak adil Tapi cinta lengkapi kita</p> <p style="text-align: center;"><b>Puisi kurang menarik</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>Meraih Mimpi</b> Karya: E. Saventri</p> <p>Hidup adalah anugerah Berdiam diri bukanlah saatnya Berjuanglah selagi kau bisa Teguhkan hati mantapkan jiwa</p> <p style="text-align: center;">Awali mimpimu dari sekarang Siapkan diri untuk terus berjuang Tak perlu malu memilih impian Karena tak ada yang tak mungkin</p> <p>Benamkan mimpimu dalam benakmu Karena siapa yang bersungguh-sungguh Akan mendapatkan hasil yang memuaskan Maka kejarlah mimpimu setinggi langit</p> <p style="text-align: center;"><b>Puisi lebih menarik</b></p>
<p style="text-align: center;"><b>Warnanya kurang cerah</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>Warnanya lebih cerah</b></p>

b. *Small Group*

Pada tahap ini, bahan ajar pada *prototype II* hasil revisi pada *expert review* dan *one-to-one* akan di uji cobakan pada kelompok kecil yang terdiri dari 5 sampai 7 peserta didik kelas IV SD Negeri 156 Palembang yang memiliki kemampuan berbeda. Tahap *small group* ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 18 Mei 2019.

Peneliti melakukan interaksi secara langsung dengan peserta didik untuk membantu mengarahkan peserta didik dalam mengisi angket agar tidak mengalami kesulitan. Sehingga dapat memberikan pendapat apakah bahan ajar tersebut perlu diperbaiki atau tidak.

Pada tahap *small group* ini, peserta didik dibagi menjadi empat kelompok dengan anggota kelompok yang terdiri dari 8 sampai 9 orang. Setiap kelompok membuat nama kelompok, dan memilih ketua kelompok. Setelah itu peserta didik diminta untuk mengamati bahan

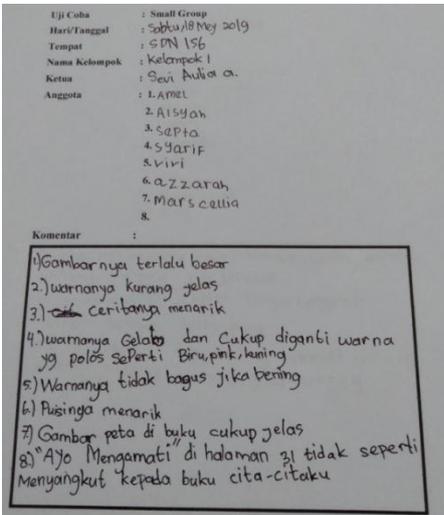
ajar yang dikembangkan oleh peneliti tentang kearifan lokal yang ada di Palembang. Kemudian, peserta didik mengisi angket dan menulis pendapat tentang buku yang dikembangkan oleh peneliti.

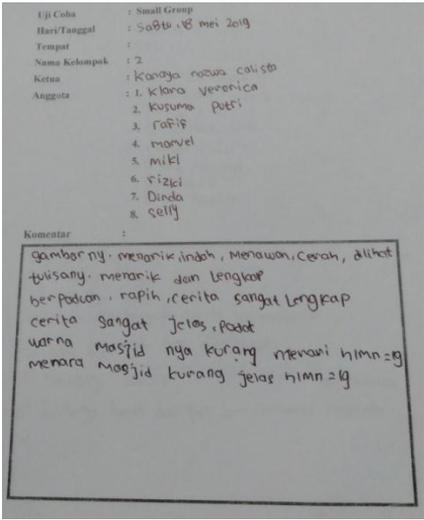
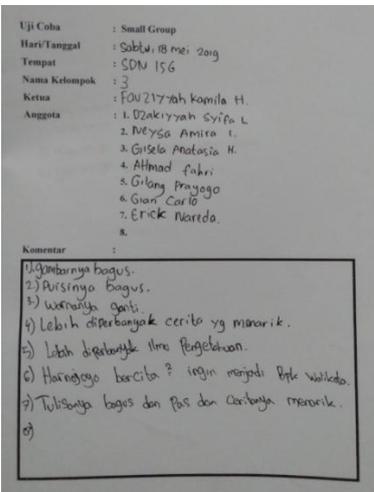
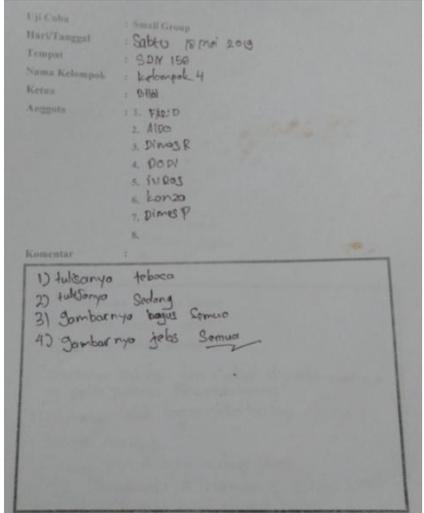


Gambar 4.2 Tahap *Small Group* dengan arahan peneliti

Pada tahap *Small Group* ini menunjukkan bahwa peserta didik melakukannya dengan kerja tim dan juga setiap kelompok menyukai bahan ajar yang dikembangkan. Selain itu, keempat kelompok tersebut, merespon dengan baik dengan memberikan pendapat terhadap lembar yang diberikan peneliti. Hal tersebut, dapat dilihat dari hasil lembar angket *Small Group* dibawah ini:

**Tabel 4.15**  
**Pendapat Peserta Didik Tentang Bahan Ajar yang Dikembangkan**

Angket	Komentar
 <p>Uji Coba : Small Group            Hari/Tanggal : Sabtu/18 Mei 2019            Tempat : SDN 156            Nama Kelompok : Kelompok 1            Ketua : Devi Aulia a.            Anggota : 1. AMEL                      2. AISYAH                      3. SAPTA                      4. SYARIF                      5. VIRI                      6. AZZARAH                      7. MARCELLIA                      8.            Komentar :            1) Gambarnya terlalu besar            2) warnanya kurang jelas            3) <del>ceritanya</del> ceritanya menarik            4) warnanya gelap dan cukup diganti warna yg polos seperti Biru, pink, kuning            5) Warnanya tidak bagus jika bening            6) Pusingga menarik            7) Gambar peta di buku cukup jelas            8) Ayo Mengamati di halaman 31 tidak seperti Menyangkut kepada buku cita-citaku</p>	<p>Menurut kelompok 1 yang berjumlah delapan orang, bahwa buku bahan ajar yang dikembangkan menarik, warnanya harus diganti dengan warna polos, ada tulisan yang terlalu besar, dan ada gambar yang terlalu besar.</p>

Angket	Komentar
 <p>Uji Coba : Small Group  Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Mei 2019  Tempat :  Nama Kelompok : 2  Ketua : Kanaya rosalia calsita  Anggota : 1. Klara Yenerica  2. Kupuna Putri  3. Rafif  4. Marvel  5. Miki  6. Rizki  7. Dinda  8. Selly</p> <p>Komentar :  gambar ny menarik indah, Menawan, Cerah, dilihat tulisan menarik dan lengkap berpaduan rapih, cerita sangat lengkap cerita sangat jelas, padat warna masjid nya kurang menarik himn=lg memara masjid kurang jelas himn=lg</p>	<p>Menurut kelompok 2 yang berjumlah 9 orang, bahwa buku bahan ajar yang dikembangkan menarik, tulisannya lengkap, ceritanya jelas. Namun, pada halaman 19 warna masjid dan menaranya kurang jelas dan menarik.</p>
 <p>Uji Coba : Small Group  Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Mei 2019  Tempat : SDN 156  Nama Kelompok : 3  Ketua : Fauziah kamila H.  Anggota : 1. Dzakiyah Syifa L.  2. Meysa Amira I.  3. Gisela Anastasia H.  4. Ahmad Fahri  5. Gilang Prayogo  6. Gian Carlo  7. Erick Harida  8.</p> <p>Komentar :  1) Gambarnya bagus.  2) Tulisannya bagus.  3) Warnanya garis.  4) Lebih diperbanyak cerita yg menarik.  5) Lebih diperbanyak ilmu pengetahuan.  6) Harusnya bercita? ingin menjadi Ptk Walidada.  7) Tulisannya bagus dan pas dan ceritanya menarik.  8)</p>	<p>Menurut kelompok 3 yang berjumlah delapan orang, bahwa bahan ajar yang dikembangkan bagus baik tulisan, gambar, puisi. Ceritanya menarik dan sudah sesuai tema yaitu tentang cita-cita. Namun, warnanya harus diganti, lebih banyak cerita, dan lebih diperbanyak ilmu pengetahuannya.</p>
 <p>Uji Coba : Small Group  Hari/Tanggal : Sabtu 18 Mei 2019  Tempat : SDN 150  Nama Kelompok : Kelompok 4  Ketua : Dina  Anggota : 1. Rizki  2. Dina  3. Pinar R  4. Padi  5. Sivas  6. Lanza  7. Pinar P  8.</p> <p>Komentar :  1) tulisannya terbaca  2) tulisannya sedang  3) gambarnya bagus semua  4) gambarnya jelas semua</p>	<p>Menurut kelompok 4 yang berjumlah delapan orang, bahwa bahan ajar yang dikembangkan sudah bagus, baik gambar maupun tulisan.</p>

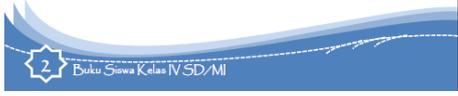
Pada angket responden peserta didik tahap *small group* ini, menunjukkan bahwa peserta didik menyukai bahan ajar yang dikembangkan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil angket respon peserta didik seperti dibawah ini:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Angket Respon Peserta Didik**

Nama Kelompok	Jumlah Skor
1	100
2	100
3	100
4	100
Rata-Rata	100
Tingkat Kepraktisan	Sangat Praktis

Hasil revisi bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema giat berusaha meraih cita-cita kelas IV SD/MI adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.17**  
**Hasil Revisi Tahap *Small Group***

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
 <p>Warna terlalu gelap</p>	 <p>Diganti menjadi warna biru agar lebih cerah</p>
 <p>Gambar terlalu gelap</p>	 <p>Gambar dibuat lebih cerah</p>
 <p>Sumber: Doc. Pribadi</p> <p>Gambar kurang jelas</p>	 <p>Sumber: Doc. Pribadi</p> <p>Gambar lebih jelas</p>

**3. Hasil keefektifan pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema giat berusaha meraih cita-cita kelas IV SD/MI**

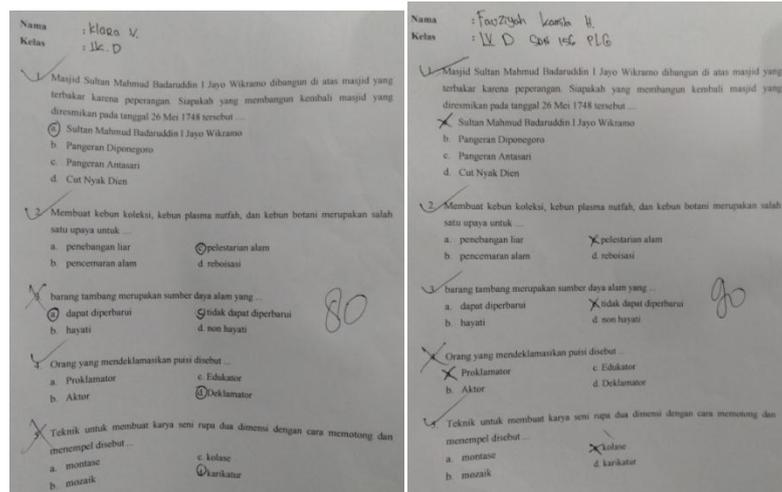
Untuk melihat keefektifan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema giat berusaha meraih cita-cita tersebut, dapat menggunakan tes atau evaluasi. Evaluasi ini digunakan untuk mengetahui aspek kognitif saja.

Evaluasi dilaksanakan tanggal 23 Mei 2019. Pada pertemuan akhir ini diadakan evaluasi akhir untuk menilai hasil belajar peserta didik yang digunakan untuk melihat keefektifan bahan ajar berbasis kearifan lokal yang dikembangkan. Untuk soal evaluasi, peneliti menyajikan 10 soal berbentuk pilihan ganda. Hal ini dimaksudkan agar dapat mengukur pemahaman peserta didik tentang materi yang telah disampaikan dan materi yang terdapat dalam bahan ajar berbasis kearifan lokal. Berikut salah satu peserta yang mengerjakan evaluasi, yaitu:



Gambar 4.3 Tahap Evaluasi Peserta Didik

Pada tahap tes atau evaluasi akhir ini, ada beberapa peserta didik yang mendapatkan nilai memuaskan dan juga ada beberapa peserta didik yang mendapatkan nilai kurang baik. Hal ini, dapat dilihat dari hasil evaluasi peserta didik sebagai berikut:



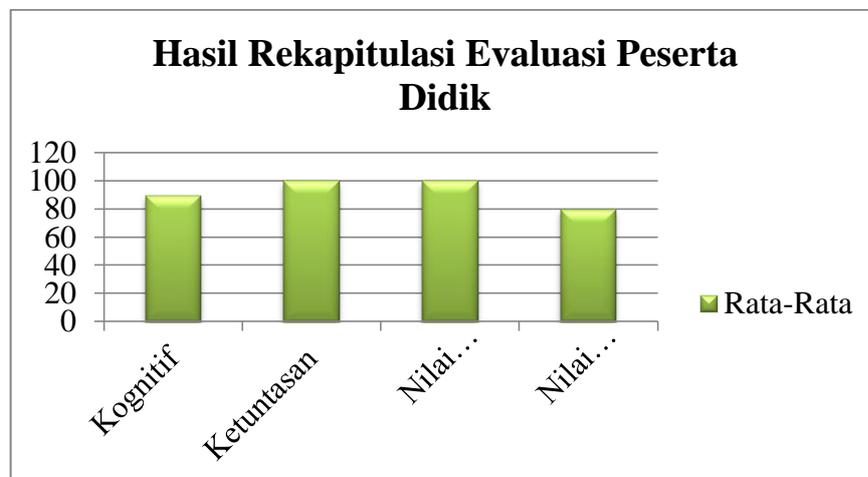
Gambar 4.4 Hasil Evaluasi Peserta Didik

Untuk nilai yang didapat peserta secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.18**  
**Hasil Rekapitulasi Penilaian Evaluasi Peserta Didik**

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	Ketuntasan
1	Kanaya Nazwa Calista	100	Tuntas
2	Klara Veronica	90	Tuntas
3	Kusuma Putri	100	Tuntas
4	M. Rafif Khahwa	100	Tuntas
5	Marvel Hidayat Putra	90	Tuntas
6	Mikael Ramadhan	80	Tuntas
7	Rizki Aditya	80	Tuntas
8	Dinda Agustina	90	Tuntas
9	Selly Amelia	80	Tuntas
10	Sevi Aulia A.	100	Tuntas
11	Amel Rmadhani	90	Tuntas
12	Aisyah Syafitri Hersandi	100	Tuntas
13	Septa Apriansyah	80	Tuntas
14	Syarif Hidayatullah	80	Tuntas
15	Vivi Margaret	80	Tuntas
16	Azzahra Putri Aulia	100	Tuntas
17	Marcelia	100	Tuntas
18	M. Bilal Mubarak	90	Tuntas
19	Farid Restu Prakoso	100	Tuntas
20	Aldo Zaiwana	80	Tuntas
21	Dimas Romadhon	90	Tuntas
22	Dodi Setiawan	80	Tuntas
23	Ivras M. Prayoga	80	Tuntas
24	Kanza Muharozah	90	Tuntas

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	Ketuntasan
25	Dimas Prasetya	100	Tuntas
26	Fauziyyah Kamila	100	Tuntas
27	Dzakiyyah Syifa L.	80	Tuntas
28	Meysa Amira	80	Tuntas
29	Gisela Anastasia	100	Tuntas
30	Ahmad Fahri	90	Tuntas
31	Gilang Prayogo	100	Tuntas
32	Gian Carlo	100	Tuntas
33	Erick Nareda	90	Tuntas
Jumlah Nilai		2990	33
Rata-rata		90	100%
Nilai Tertinggi		100	
Nilai Terendah		80	
Kategori			Sangat Efektif



**Grafik 4.4 Hasil Rekapitulasi Evaluasi Peserta Didik**

Dari data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa belajar secara klasikal dapat dicapai secara maksimal. Hal tersebut ditunjukkan dengan tercapainya nilai KKM mata pelajaran tematik kelas IV SD Negeri 156 Palembang sebesar 100% dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 33 siswa dari 33 siswa kelas IV. Berdasarkan pencapaian nilai KKM tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema

giat berusaha meraih cita-cita kelas IV SD/MI sangat efektif dalam mencapai hasil belajar peserta didik.

## **B. Pembahasan**

Pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal dilakukan melalui beberapa prosedur untuk memperoleh bahan ajar yang valid, praktis, dan efektif. Prosedur pengembangan yang digunakan adalah prosedur pengembangan *Tessmer* yang meliputi tahap *preliminary* (tahap persiapan dan pendesainan) dan *prototyping* menggunakan alur *formative evaluation* (*self evaluation, expert review, one-to-one, small group, dan field test*). Setelah dilakukan prosedur pengembangan tersebut, maka diperoleh bahan ajar yang valid, praktis, dan efektif sebagai berikut.

### **1. Kevalidan Pengembangan Bahan Ajar Tematik Integratif Berbasis Kearifan Lokal Tema Cita-Citaku Subtema Giat Berusaha Meraih Cita-Cita Kelas IV SD/MI**

Kevalidan bahan ajar diperoleh pada tahap *expert review* berdasarkan skor yang diberikan oleh ketiga validator pada lembar anket angket. Sebagaimana yang diungkap oleh Sugiyono bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid, yang berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 297.

Penilaian validasi bahan ajar diukur berdasarkan hasil validasi sebagaimana yang dinyatakan Nieveen.<sup>2</sup> Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa semua perangkat pembelajaran yang divalidasi (silabus, RPP, LKS, bahan ajar, media pembelajaran dan lembar penilaian) tergolong kriteria cukup valid dengan presentase > 70% berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Akbar.

Dalam proses pengembalian bahan ajar, peneliti berupaya memunculkan keterkaitan antara bahan ajar yang dikembangkan dengan kearifan lokal Palembang. Banyak saran yang diberikan oleh validator diantaranya yaitu penyusunan bahan ajar secara lebih sistematis, penambahan gambar/ilustrasi yang menarik pada bahan ajar sesuai dengan kearifan lokal, dan menambahkan evaluasi pada akhir subtema.

Tahap validasi bahan ajar ini dilakukan oleh tiga pakar/ahli yaitu ahli desain oleh Amir Hamzah, M. Pd., ahli bahasa oleh Hani Sholikhah, M. Pd., dan ahli materi oleh Suryani, M. Pd. Berikut penjelasan tentang validasi desain, bahasa, dan materi yaitu:

a. Validasi Ahli Desain

Validasi desain dilakukan untuk mengetahui kualitas dari desain yang telah dibuat baik dari segi tampilan, daya tarik, dan sebagainya.

Hasil validasi desain dapat dilihat pada tabel berikut ini:

---

<sup>2</sup> Agustina Fatmawati. 2016. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Konsep Pencemaran Lingkungan Menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah untuk SMA Kelas X. Vol. 4. No. 2. Hlm. 2338-4387.

**Tabel 4.19**  
**Hasil Rekapitulasi Validasi Ahli Desain**

Aspek	Jumlah Skor	Rata-rata	Tingkat Kevalidan
Desain isi buku	26	74	Valid
Penyajian	28	70	Valid
Kegrafisan	32	71	Valid
Jumlah	86	71	Valid

Dari hasil rekapitulasi ahli desain dan berdasarkan kriteria kevalidan yang ditentukan oleh peneliti, maka bahan ajar yang dikembangkan termasuk kategori valid dengan rata-rata total kevalidan sebesar 71 (perhitungan lembar angket validasi *terlampir*).

Aspek-aspek desain yang divalidasi adalah sebagai berikut:

1) Desain Isi Buku

Pada aspek desain isi buku diperoleh jumlah skor 26 dengan rata-rata 74 dengan tingkat validitas valid. Indikator yang dianalisis pada aspek desain isi buku ini antara lain:

- a) pemisahan antar paragraf jelas;
- b) spasi antar teks dan gambar sesuai;
- c) penempatan judul kegiatan belajar, sub judul, dan angka halaman tidak mengganggu pemahaman;
- d) penempatan gambar dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman;
- e) penempatan hiasan sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, dan angka halaman;
- f) tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf;
- g) kreatif dan dinamis.

## 2) Penyajian

Pada aspek penyajian diperoleh jumlah skor 28 dengan rata-rata 70 dengan tingkat validitas valid. Indikator yang dianalisis pada aspek penyajian ini antara lain:

- a) kejelasan tujuan, indikator yang ingin dicapai;
- b) memiliki daftar isi dan petunjuk penggunaan buku yang mudah dipahami;
- c) tampilan cover buku ajar menarik;
- d) urutan penyajian;
- e) gambar yang disajikan berhubungan dengan kejelasan materi;
- f) kelengkapan informasi;
- g) menarik minat melalui komponen tampilan yang konsisten, terkini, dan bagus;
- h) bahasa yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

## 3) Kegrafisan

Pada aspek kegrafisan diperoleh jumlah skor 32 dengan rata-rata 71 dengan tingkat validitas valid. Indikator yang dianalisis pada aspek kegrafisan ini antara lain:

- a) kesesuaian pemilihan jenis huruf dengan karakteristik peserta didik;
- b) kesesuaian pemilihan ukuran huruf dengan karakteristik peserta didik;

- c) kesesuaian pemilihan warna huruf;
- d) lay out dan tata letak yang menarik;
- e) kesesuaian warna dengan materi;
- f) kesesuaian ilustrasi gambar;
- g) ilustrasi sampul buku menggambarkan isi materi yang disampaikan;
- h) desain tampilan menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa SD;
- i) bahasa dalam buku sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik.

b. Validasi Ahli Bahasa

Validasi bahasa dilakukan untuk mengetahui kualitas bahasa yang digunakan dalam mengembangkan bahan ajar, baik dari segi tingkat perkembangan peserta didik, komunikatif, dialogis kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hasil validasi ahli bahasa dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 4.20**  
**Hasil Rakapitulasi Validasi Ahli Bahasa**

Aspek	Jumlah Skor	Rata-rata	Tingkat Validasi
Sesuai dengan perkembangan peserta didik	8	80	Valid
Komunikatif	9	90	Sangat Valid
Dialogis dan interaktif	8	80	Valid
Koherensi dan keruntutan alur pikir	9	90	Sangat Valid
Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang benar	8	80	Valid
Jumlah	42	84	Sangat Valid

Dari hasil validasi bahasa, sesuai tabel diatas dan berdasarkan kriteria kevalidan yang ditentukan oleh peneliti, maka bahan ajar yang dikembangkan termasuk kategori sangat valid dengan rata-rata total kevalidan sebesar 84 (perhitungan lembar angket validasi *terlampir*).

Aspek-aspek desain yang divalidasi adalah sebagai berikut:

1) Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik

Pada aspek kesesuaian dengan perkembangan peserta didik diperoleh jumlah skor 8 dengan rata-rata 80 dengan tingkat validitas valid. Indikator yang dianalisis pada aspek kesesuaian dengan perkembangan peserta didik ini antara lain:

- a) kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik;
- b) kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.

2) Komunikatif

Pada aspek komunikatif diperoleh jumlah skor 9 dengan rata-rata 90 dengan tingkat validitas sangat valid. Indikator yang dianalisis pada aspek komunikatif ini antara lain:

- a) Keterpahaman peserta didik terhadap pesan;
- b) Kesesuaian ilustrasi dengan substansi pesan.

3) Dialogis dan interaktif

Pada aspek dialogis dan interaktif diperoleh jumlah skor 8 dengan rata-rata 80 dengan tingkat validitas valid. Indikator yang dianalisis pada aspek dialogis dan interaktif ini antara lain:

- a) Kemampuan peserta didik untuk merespon pesan;

b) Dorongan berpikir kritis pada peserta didik.

4) Koherensi dan keruntutan alur pikir

Pada aspek koherensi dan keruntutan alur pikir diperoleh jumlah skor 9 dengan rata-rata 90 dengan tingkat validitas sangat valid. Indikator yang dianalisis pada aspek koherensi dan keruntutan alur pikir ini antara lain:

a) Keruntutan data keterpaduan antar bab;

b) Keutuhan makna dalam bab dan dalam sub bab.

5) Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang benar

Pada aspek kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang benar diperoleh jumlah skor 8 dengan rata-rata 80 dengan tingkat validitas valid. Indikator yang dianalisis pada aspek kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang benar ini antara lain:

a) Ketepatan tata bahasa;

b) Ketepatan ejaan.

c. Validasi Ahli Materi

Validasi materi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian materi dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran tematik integratif yang digunakan oleh sekolah, serta kesesuaian dengan kearifan lokal Palembang. Hasil validasi ahli materi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.21**  
**Hasil Rekapitulasi Validasi Ahli Materi**

Aspek	Jumlah Skor	Rata-rata	Tingkat Kevalidan
Pendahuluan	8	80	Valid
Isi	27	90	Sangat Valid
Latihan atau Evaluasi	8	80	Valid
Jumlah	43	83	Sangat Valid

Dari hasil validasi materi, sesuai tabel diatas dan berdasarkan kriteria kevalidan yang ditentukan oleh peneliti, maka bahan ajar yang dikembangkan termasuk kategori sangat valid dengan rata-rata total kevalidan sebesar 83 (perhitungan lembar angket validasi *terlampir*).

Aspek-aspek desain yang divalidasi adalah sebagai berikut:

a) Pendahuluan

Pada aspek pendahuluan diperoleh jumlah skor 8 dengan rata-rata 80 dengan tingkat validitas valid. Indikator yang dianalisis pada aspek pendahuluan ini antara lain:

- 1) Kesesuaian dengan KI, KD, dan Indikator;
- 2) Kebenaran substansi materi pembelajaran.

b) Isi

Pada aspek isi diperoleh jumlah skor 27 dengan rata-rata 90 dengan tingkat validitas sangat valid. Indikator yang dianalisis pada aspek isi ini antara lain:

- 1) Materi disajikan secara sistematis, jelasdan mudah dipahami;
- 2) Kejelasan memberikan contoh;
- 3) Kesesuaian dengan contoh kearifan lokal Palembang dengan materi;
- 4) Kesesuaian dengan contoh kearifan lokal daerah;

- 5) Penggunaan bahasa yang mudah dipahami;
  - 6) Kesesuaian materi dengan kearifan lokal.
- 7) Latihan atau Evaluasi

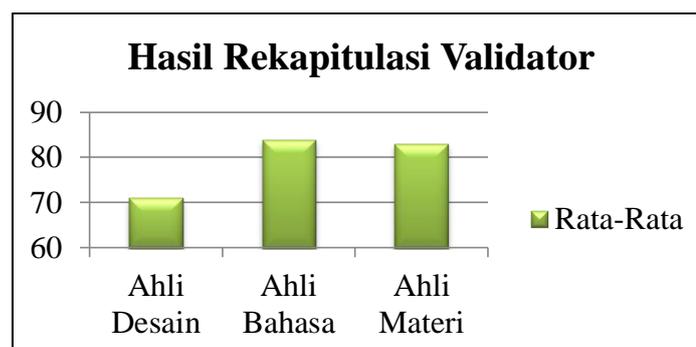
Pada aspek latihan dan evaluasi diperoleh jumlah skor 8 dengan rata-rata 80 dengan tingkat validitas valid. Indikator yang dianalisis pada aspek latihan dan evaluasi ini antara lain:

- 1) Kejelasan petunjuk pengerjaan soal yang disusun;
- 2) Keruntutan latihan sesuai dengan materi.

Berdasarkan hasil rekapitulasi ketiga validator diatas, maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema giat berusaha meraih cita-cita kelas IV SD/MI dikategorikan valid. Berikut merupakan hasil rekapitulasi penilaian ketiga validator:

**Tabel 4.22**  
**Hasil Rekapitulasi Validator**

Validator	Pakar/Ahli	Jumlah Skor	Rata-Rata	Kategori
Amir Hamzah, M.Pd.	Ahli Desain	86	71	Valid
Hani Atus Sholikhah, M.Pd.	Ahli Bahasa	42	84	Sangat Valid
Suryani, S. Pd.	Ahli Materi	43	83	Sangat Valid
Jumlah		171	79	Valid



**Grafik 4.5 Hasil Rekapitulasi Validator**

Berdasarkan hasil rekapitulasi validator diatas, diperoleh rata-rata dengan kategori valid. Maka, bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema giat berusaha meraih cita-cita kelas IV SD/MI dikategorikan valid.

## **2. Kepraktisan pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema giat berusaha meraih cita-cita kelas IV SD/MI**

Menurut Rusiyanti, kepraktisan adalah dapat terpakainya bahan ajar berupa buku siswa yang dinilai dengan menggunakan angket. Bahan ajar dapat dikatakan praktis apabila memenuhi aspek praktis seperti:<sup>3</sup>

- a. Para ahli dan praktisi menyatakan bahwa yang dikembangkan dapat diterapkan.
- b. Kenyataan menunjukkan bahwa apa yang dikembangkan tersebut dapat diterapkan.

Uji kepraktisan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal Palembang tema cita-citaku subtema giat berusaha meraih cita-cita kelas IV SD/MI diukur dengan menggunakan angket. Angket tersebut diberikan kepada siswa sebagai responden. Angket diisi oleh peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema giat berusaha meraih cita-cita.

Kepraktisan bahan ajar ini dilihat dari respon pakar/ahli yang menyatakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan praktis dan respon

---

<sup>3</sup> Rusiyanti. 2011. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Konstruktivisme Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X. Vol. 2. No. 5. Hal. 185-204.

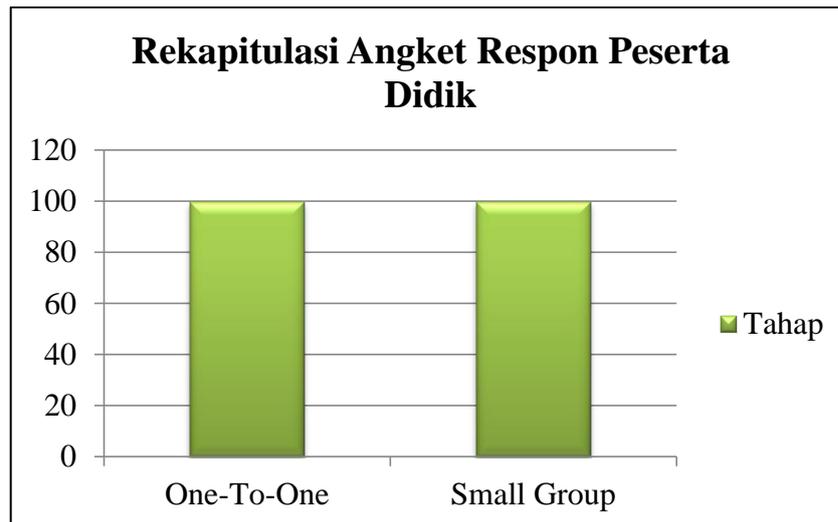
peserta didik juga menyatakan praktis. Uji kepraktisan ini dilakukan pada tahap *one-to-one* dan *small group*. Berdasarkan hasil analisis angket kepraktisan pada tahap *one-to-one* yang diisi oleh tiga orang peserta didik menyatakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan praktis. Hasil dari uji kepraktisan tersebut dapat dilihat dari respon yang diberikan oleh ketiga peserta didik tersebut.

Sedangkan, hasil analisis angket kepraktisan pada tahap *small group* yang diisi oleh 4 kelompok dan setiap kelompok berjumlah 8-9 peserta didik menyatakan bahwa bahan ajar yang dikembangkan praktis. Hasil uji kepraktisan dapat dilihat dari respon dan angket yang diberikan kepada keempat kelompok tersebut. Adapun, perbedaan jawaban dari setiap kelompok terletak pada bagian bahasa, hal ini disebabkan karena peserta didik kesulitan dalam memberikan komentar yang berkaitan dengan bahasa yang ada di buku.

*Prototype* dari proses revisi berdasarkan hasil evaluasi atau tes akhir dilakukan pada tahap *one-to-one* dan *small group* diperoleh bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema giat berusaha meraih cita-cita kelas IV SD/MI yang dikembangkan menggunakan metode Tessmer dapat dikategorikan sangat praktis dengan melihat lembar angket respon peserta didik (terlampir). Berikut merupakan hasil rekapitulasi kepraktisan bahan ajar:

**Tabel 4.23**  
**Rekapitulasi Angket Respon Peserta didik**

No.	Tahap	Jumlah	Kategori
1	<i>One-To-One</i>	100	Sangat Praktis
2	<i>Small Group</i>	100	Sangat Praktis



**Grafik 4.6 Hasil Rekapitulasi Angket Respon Peserta Didik**

Jadi, berdasarkan hasil skor kepraktisan pada tahap *one-to-one* dan *small group*, maka bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema giat berusaha meraih cita-cita kelas IV SD/MI dikategorikan praktis dan dapat diujicobakan pada tahap *field test*.

### **3. Keefektifan pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema giat berusaha meraih cita-cita kelas IV SD/MI**

Menurut Sumilasari pengertian efektif adalah “dapat membawa hasil”. Dalam hal ini, keefektifan adalah adanya konsistensi antara materi yang ada dalam kurikulum dengan hasil belajar siswa dan pengalaman siswa dalam belajar.<sup>4</sup> Dengan kata lain, keefektifan suatu bahan ajar berupa buku ini dilihat dari tingkat keberhasilan yang dicapai siswa setelah proses pembelajaran. Kriteria keefektifan bahan ajar berupa buku ini mengacu pada ketuntasan belajar. Pembelajaran dapat dikatakan tuntas, apabila sekurang-kurangnya 75% dari jumlah siswa setelah memperoleh nilai  $\neq 75$ .

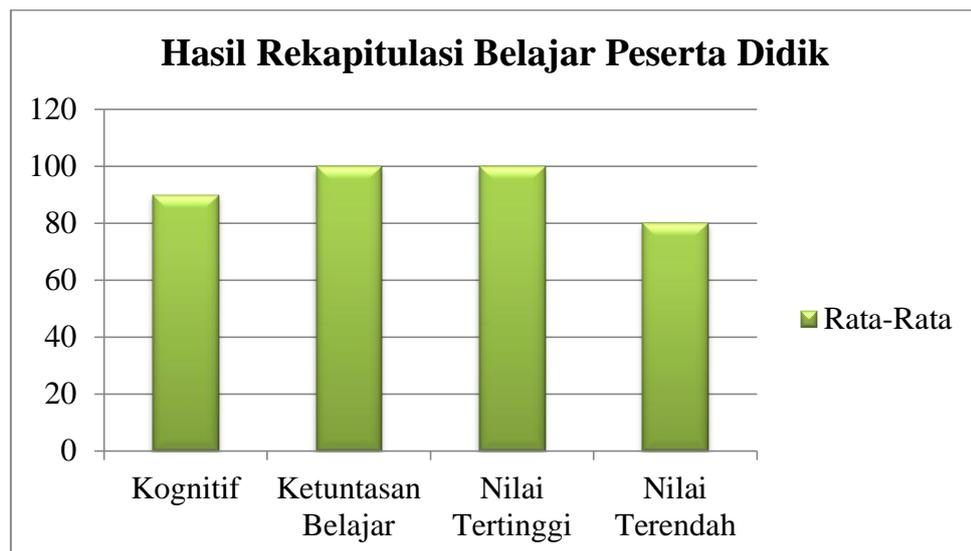
<sup>4</sup> Mila Alfana. 2015. Pengembangan Lembar Kerja Siswa IPA Terpadu Berbasis Konstruktivisme Tema Energi dalam Kehidupan untuk Siswa SMP. Vo. 1. No. 4. Hlm.2251-6617.

Keefektifan bahan ajar yang dikembangkan dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa pada evaluasi akhir pembelajaran. pengukuran evaluasi dilakukan melalui tes yang hanya mendapatkan penilaian ranah kognitif saja. Tes yang digunakan dalam tahap ini adalah soal pilihan ganda dengan total soal 10, dengan masing-masing soal mendapatkan skor 10.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, efektifitas bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema giat berusaha meraih cita-cita kelas IV SD/MI adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.24**  
**Hasil Rekapitulasi Belajar Peserta Didik**

Indikator	Aspek Nilai Kognitif	Ketuntasan Belajar
Jumlah	2990	33
Rata-rata	90	100%
Kategori	Baik	Sangat Efektif



**Grafik 4.7 Hasil Rekapitulasi Belajar Peserta Didik**

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa penilaian hasil belajar peserta didik hanya pada aspek kognitif saja. Hasil penilaian aspek kognitif ini, secara klasikal mendapatkan jumlah 2990 dan rata-rata 90

dengan kategori baik. Dari perhitungan yang telah dilaksanakan, nilai akhir belajar peserta didik mendapatkan jumlah yang sama dengan aspek kognitif karena pada penelitian ini hanya menilai aspek kognitif atau pengetahuan saja.

Dari data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa belajar secara klasikal dapat dicapai secara maksimal. Hal tersebut ditunjukkan dengan tercapainya nilai KKM mata pelajaran tematik kelas IV SD Negeri 156 Palembang sebesar 90% dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 33 siswa dari 33 siswa kelas IV. Berdasarkan pencapaian nilai KKM tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar tematik integratif berbasis kearifan lokal tema cita-citaku subtema giat berusaha meraih cita-cita kelas IV SD/MI sangat efektif dalam mencapai hasil belajar peserta didik.